

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis suatu fenomena peristiwa, aktivitas sosial (*social activity*), sikap, persepsi, dan kepercayaan, serta pemikiran individu maupun kelompok.<sup>63</sup>

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan etnografi, karena peneliti ingin mendeskripsikan suatu fenomena yang sesuai dengan keadaan sebenarnya yang dialami oleh subjek penelitian. Adapun jika ditinjau dari tempat penelitian, maka penelitian ini termasuk ke dalam penelitian yang menggunakan pendekatan lapangan (*field research*), sebab data yang diperoleh berasal langsung dari objek yang bersangkutan.

Penelitian yang peneliti lakukan yaitu secara langsung peneliti datang ke tempat lokasi pada pelaksanaan pembiasaan membaca *Asma Al-Husna* pada Kelas XII Agama Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin. Penggunaan penelitian ini secara langsung dapat mendeksripsikan internalisasi nilai-nilai pendidikan

---

<sup>63</sup>Sukmadinata dan Nana Syodiah, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 60.

Islam dalam pembiasaan membaca *Asma Al-Husna* pada kelas XII Agama di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah 1 orang guru Akidah Akhlak dan 6 orang peserta didik yang melakukan pembiasaan membaca *Asma Al-Husna* pada Kelas XII Agama Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam pembiasaan membaca *Asma Al-Husna* pada kelas XII Agama di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data merupakan bahan keterangan mengenai suatu kejadian yang bersifat nyata atau fakta, kejadian itu dirumuskan dalam simbol-simbol tertentu yang tidak acak dengan menunjukkan jumlah, tindakan, atau perbuatan. Data tersebut dapat berupa catatan, buku, atau file yang berbentuk data.<sup>64</sup>

---

<sup>64</sup>Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 212.

Data penelitian dapat diperoleh baik lewat instrumen pengumpulan data, wawancara, observasi, dokumentasi, maupun wawancara. Mengenai data yang akan digali pada penelitian ini secara garis besar terbagi ke dalam dua bagian, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

1) Data tentang pelaksanaan internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam pembiasaan membaca *Asma Al-Husna* pada Kelas XII Agama Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin, meliputi:

- a) Tahap transformasi nilai
- b) Tahap transaksi nilai
- c) Tahap transinternalisasi

2) Data tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam pembiasaan membaca *Asma Al-Husna* pada Kelas XII Agama di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin meliputi:

- a) Nilai-nilai pendidikan akidah
- b) Nilai-nilai pendidikan akhlak
- c) Nilai-nilai pendidikan ibadah

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan suatu data yang diperoleh dari sumber tidak langsung dari informan, tetapi biasanya melalui penelusuran data seperti dokumentasi dan arsip-arsip resmi.<sup>65</sup> Data penunjang atau yang mendukung dari data pokok dalam penelitian ini meliputi:

---

<sup>65</sup>Syaifullah Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2018) 36.

- 1) Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin
- 2) Struktur, visi dan misi Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin
- 3) Fasilitas, sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin
- 4) Keadaan guru Akidah Akhlak dan peserta didik di kelas XII Agama Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin

## 2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan yang diperoleh dari responden atau informan mengenai penelitian yang penulis teliti. Kemudian sumber tambahan yaitu dokumen atau sumber tertulis lainnya. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Informan utama yaitu 1 orang guru mata pelajaran Akidah Akhlak dan 6 orang peserta didik pada kelas XII Agama di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.
- b. Informan tambahan yaitu Wakil Kepada Madrasah Bidang Hubungan Masyarakat dan 1 orang guru mata pelajaran Akidah Akhlak lainnya di lingkungan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.
- c. Dokumen, yaitu catatan atau arsip ataupun foto yang berhubungan dengan pelaksanaan internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam pembiasaan membaca *Asma Al-Husna* pada Kelas XII Agama di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi dalam KBBI adalah peninjauan secara cermat. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto observasi adalah sebuah pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang ada di lingkungan baik itu sedang berlangsung atau masih dalam tahap yang meliputi aktivitas kajian objek melalui pengindraan dan dilakukan secara sengaja atau pada keadaan sadar serta sesuai aturan.<sup>66</sup> Data yang telah dikumpulkan diolah dan dianalisis secara deskriptif-kualitatif, hal itu dilakukan dengan menyajikan data secara rinci dan melakukan interpretasi teoritis sehingga dapat diperoleh gambaran akan suatu penjelasan dan kesimpulan.

Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan cara mendatangi langsung subjek penelitian, yaitu guru Akidah Akhlak dan peserta didik di kelas XII Agama Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin. Dengan teknik ini peneliti ingin mendapatkan informasi yang akurat tentang internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam pembiasaan membaca *Asma Al-Husna* tersebut.

##### **2. Wawancara**

Wawancara adalah interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang diantaranya melakukan wawancara untuk meminta informasi kepada orang yang diteliti mengenai

---

<sup>66</sup>Uswatun Khasanah, *Pengantar Microteaching*, (Sleman: CV. Budi Utama, 2020), 25.

pendapat dan keyakinannya.<sup>67</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan metode wawancara tak terstruktur atau wawancara yang bentuk pertanyaannya bebas, untuk menggali informasi kepada informan.

Teknik wawancara ini dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan guru Akidah Akhlak dan kepada para peserta didik di kelas XII Agama Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin berkenaan dengan internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam pembiasaan membaca *Asma Al-Husna* tersebut.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu penyelidikan mengenai benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, dan lain sebagainya. Dalam pengertian yang lebih luas, dokumen bukan hanya yang berwujud lisan saja, tetapi dapat berupa benda-benda peninggalan seperti prasasti dan simbol-simbol.<sup>68</sup> Metode dokumentasi dilaksanakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi terstruktur. Dalam metode dokumentasi ini yang digali adalah mengumpulkan data-data mengenai internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam pembiasaan membaca *Asma Al-Husna* tersebut.

Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data pada penelitian ini, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

---

<sup>67</sup>Lexy J Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), 135.

<sup>68</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1991), 102.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

| No | Jenis Data   | Sumber Data  | Teknik Pengumpulan Data              |
|----|--|--|--------------------------------------|
| 1. | <p>Data Pokok:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Data tentang pelaksanaan internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam pembiasaan membaca <i>Asma Al-Husna</i> pada Kelas XII Agama Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin               <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Tahap transformasi nilai</li> <li>b) Tahap transaksi nilai</li> <li>c) Tahap transinternalisasi</li> </ul> </li> <li>b. Data tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam pembiasaan membaca <i>Asma Al-Husna</i> pada Kelas XII Agama di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin               <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Nilai pendidikan akidah</li> <li>b) Nilai pendidikan akhlak</li> <li>c) Nilai pendidikan ibadah</li> </ul> </li> </ul> | Guru Akidah Akhlak dan Peserta Didik Kelas XII Agama | Wawancara, Observasi dan Dokumentasi |
| 2. | <p>Data Penunjang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin</li> <li>b. Struktur, visi dan misi Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin</li> <li>c. Fasilitas, sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin</li> <li>d. Keadaan guru Akidah Akhlak dan peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin</li> </ul>   | Wakil Kepala Madrasah dan Tata Usaha                 | Wawancara, Observasi dan Dokumentasi |

## E. Instrumen Penelitian

Penulis dalam penelitian kualitatif sangat berperan dalam proses pengumpulan data atau dengan maksud lain yang menjadi instrumen dalam penelitian kualitatif adalah penulis itu sendiri, karena tidak ada pengukuran melainkan menjelajah untuk menemukan. Penulis dalam penelitian kualitatif berfungsi sebagai *human instrument* yang berperan untuk menemukan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, menafsirkan data serta membuat kesimpulan terhadap apa yang ditemukannya di lapangan.<sup>69</sup>

Pada penelitian kualitatif penulislah yang mengumpulkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada narasumber di lapangan atau dengan meminta bantuan kepada orang lain untuk mengumpulkan data. Adapun alat-alat yang diperlukan untuk mengumpulkan informasi dari narasumber, yaitu:<sup>70</sup>

1. Pedoman wawancara
2. Alat tulis
3. Dokumen/literatur
4. Perekam suara

---

<sup>69</sup>Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 83.

<sup>70</sup>Syafrida Hanif Syahir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), 44-45.



## **F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### 1. Teknik Pengolahan Data

Pada proses pengolahan data ditempuh beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

- a. *Editing*, kegiatan yang dilakukan untuk mengoreksi kembali atau mengecek kembali, memberikan kelengkapan, kejelasan data yang diperoleh.
- b. Klasifikasi data, kegiatan yang dilakukan untuk mengelompokan data yang telah terkumpul kemudian dikategorikan sesuai rumusan masalah yang telah ditentukan.
- c. Interpretasi data, kegiatan yang untuk menjelaskan data yang diperoleh oleh penulis dengan tujuan untuk mempermudah dalam memakainya.

### 2. Teknik Analisis Data

Setelah pengolahan data, kemudian dilakukan analisis data lebih mendalam terhadap masalah-masalah yang dikemukakan secara deskriptif kualitatif. Tujuan deskripsi ini untuk membantu pembaca mengetahui apa yang terjadi selama pengamatan, pandangan seperti apa yang diberukan partisipan atau narasumber yang berada dilatar penelitian serta peristiwa seperti apa yang terjadi dilatar penelitian.<sup>71</sup> Teknik analisis data menggunakan induktif yakni cara analisis data dengan pengambilan simpulan dari hal hal yang bersifat umum ke khusus.

---

<sup>71</sup>Emzir, *Metedologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 174.

Menurut Miles dan Huberman dalam menganalisis data terdapat tiga metode pada penelitian kualitatif sebagai berikut:<sup>72</sup>

- a. Reduksi data, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, serta memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting, kemudian dicari tema dan polanya, juga membuang yang tidak diperlukan. Data yang direduksi merupakan hasil data yang diperoleh dalam penelitian.
- b. Display, setelah data melalui tahap reduksi, langkah selanjutnya yaitu mendisplay data. Melalui penyajian data, maka data menyusun yang tersusun dalam pola hubungan, sehingga dapat memudahkan. Pada penyajian data ini bisa dilakukan dengan bentuk naratif, bagan hubungan antarkategori. Penyajian data seperti itu dapat memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi.
- c. Verifikasi, yaitu penarikan kesimpulan. Setelah melakukan penarikan kesimpulan sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi. Penarikan kesimpulan ini merupakan tahap akhir dari kegiatan analisis data.

### **G. Teknik Validitas dan Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data dari hasil yang lebih menekankan pada data atau informasi daripada sikap dan jumlah orang. Untuk mendapatkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan pemeriksaan dan

---

<sup>72</sup>Matthew B Miles, dkk, *Qualitative Data Analysis. A Method Sourcebook 3 Rd Edition*, (Los Angeles: Sage Publications, 1994) 90.

pelaksanaan. Teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Sementara itu, untuk menguji kredibilitas atau keabsahan data menggunakan triangulasi dan bahan referensi agar data yang ditemukan benar-benar diketahui valid atau tidaknya data yang diolah.<sup>73</sup>

Peneliti mengumpulkan data dengan cara menggabungkan berbagai data dari beberapa teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi tentang internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam pembiasaan membaca *Asma Al-Husna* pada kelas XII Agama di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin, kemudian teknik triangulasi, peneliti meninjau kembali keabsahan data melalui pengecekan dengan memberikan pertanyaan yang sama kepada setiap narasumber dan membandingkan data yang telah didapatkan dari sumber data yang berbeda.

---

<sup>73</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010) 272-275.